

## BAB 6 PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

1. Kelas risiko I merupakan kelas risiko dengan jumlah pasien terbanyak diantara kelas-kelas risiko yang lain.
2. Jenis kelamin laki-laki dominan pada semua kelas risiko. Umur rata-rata pasien kelas risiko III adalah yang tertinggi. Penyakit jantung kongestif adalah penyakit komorbid yang paling sering ditemukan (frekuensi terbesar pada kelas risiko III). Frekuensi pernapasan lebih dari 30 kali per menit merupakan hasil pemeriksaan fisik yang paling sering dijumpai (frekuensi terbesar pada kelas risiko IV). Hasil laboratorium dan radiologik yang paling sering ditemukan adalah efusi pleura (frekuensi terbesar pada kelas risiko I).
3. Kelas risiko V merupakan kelas risiko dengan angka mortalitas tertinggi diantara kelas-kelas risiko lainnya.
4. Perawatan inap paling lama dijumpai pada pasien kelas risiko III.
5. Mikroorganisme yang paling sering ditemukan dari masing-masing kelas risiko adalah *Klebsiella pneumoniae*.

## 6.2 Saran

1. Dominasi *Klebisella pneumoniae* pada setiap kelas risiko mungkin dapat dipertimbangkan untuk pemilihan antibiotik jika kultur kuman tidak bisa dilakukan.
2. Lamanya rawat inap kelas risiko rendah, terutama kelas risiko I, perlu mendapatkan perhatian khusus karena nilai rata-ratanya jauh lebih tinggi dibandingkan dengan hasil dari penelitian-penelitian lainnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya, perlu dipertimbangkan indikator tidak ditemukan/dilakukan kultur kuman sebagai salah satu variabel tambahan dalam menentukan mikroorganismen etiologi.
4. Perlunya penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan alasan pasien keluar dari rumah sakit seperti pulang paksa sebagai variabel tambahan terutama dalam penentuan lama rawat inap pasien yang mungkin saja menimbulkan bias.
5. Perlu dilakukannya penelitian kohort prospektif untuk mendapatkan data penilaian klinisi terutama dalam penentuan tipe perawatan pasien risiko rendah.

